

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan hasil investasi yang maksimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan volatilitas yang lebih tinggi dari deposito dan lebih rendah dari saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

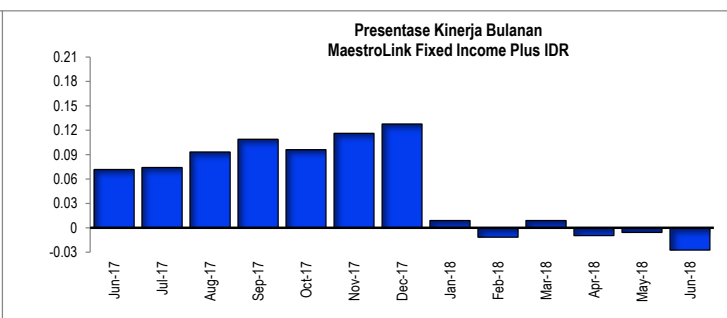
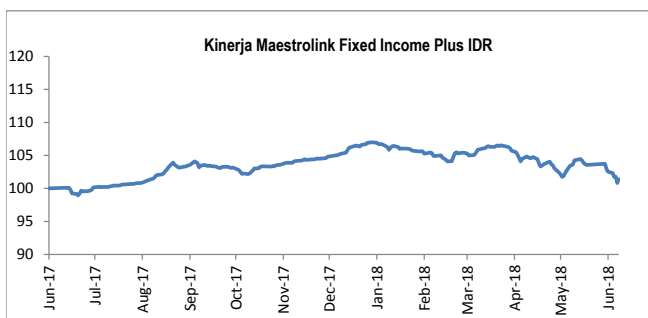
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO

FR0056	12.27%
FR0064	11.79%
FR0036	8.35%
Bank Permata	6.70%
FR0058	6.59%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	9.48%
Obligasi	90.52%

KINERJA PORTOFOLIO


MaestroLink Fixed Income Plus IDR
ATD 6 Rp

1 Bulan
-2.74%
0.37%

3 Bulan
-4.24%
1.16%

6 Bulan
-3.64%
2.31%

YTD
-3.64%
2.31%

1 Tahun
1.39%
4.90%

Since Inception
136.31%
105.22%

KOMENTAR PASAR

Inflasi tercatat sebesar 3,12% YoY di Juni 2018. Inflasi di Juni tercatat sebesar 3,12% YoY (0,59% MoM) atau lebih rendah dibanding inflasi di Mei 2018 (3,23% YoY). Inflasi yang cukup rendah ini dikarenakan: Tidak adanya kenaikan tarif listrik seperti yang terjadi pada tahun lalu dan terjaganya inflasi pada makanan. BI 7-day repo rate mengalami kenaikan beberapa kali di Juni 2018. Setelah mengalami kenaikan sebesar 50 bps di Mei 2018, BI 7-day repo rate mengalami kenaikan lagi sebesar 50 bps hingga mencapai 5.25% di Juni 2018. Kenaikan ini bertujuan untuk menjaga Rupiah untuk tidak mengalami pelemahan terus menerus terhadap US Dollar. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Juni 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 9,1 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 6,45 Triliun yang terjadi di Mei 2018. Performa pasar dunia bervariasi di Juni 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Juni 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 0,48%, Sedangkan Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 8,01%. Begitu juga dengan MSCI Europe Eropa mengalami penurunan sebesar 0,87% di Juni 2018. Rupiah melemah di Juni 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar mencapai Rp 14.335 atau melemah sebesar 3,1% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Pelemahan Rupiah terjadi ditengah penjualan aset finansial Indonesia oleh investor asing dan perbaikan Ekonomi di Amerika Serikat. Yield obligasi 29 Juni 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,82% diikuti dengan 7,91% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 7,67% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 7,43%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 10, 5 dan 1 tahun, yang masing-masing naik sebesar 81, 81 dan 86 bps secara berurutan. Sedangkan yield pada obliges pemerintah bertenor 30 tahun mengalami penurunan sebesar 40 bps.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran : 10 Nov 2003
Mata Uang : IDR
Periode Penilaian : Harian

Jumlah dana kelolaan : IDR 54,032 Milliar
Nilai Aktiva Bersih per Unit : IDR 2,429,6144
Kode Bloomberg : AXFIFRP:J

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.